



► DAMPAK LINGKUNGAN

Pengelola Harus Minta Izin Warga

UMBULHARJO—Rencana operasional SPBU Gedongtengen yang sempat terbakar, beberapa waktu lalu, ditolak warga sekitar. Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, mendorong agar pengelola SPBU Gedongtengen meminta izin dari warga sebelum kembali beroperasi. "Pengelola harus menghormati warga, karena ledakan disertai kebakaran sudah terjadi dua kali, sehingga warga merasa tidak aman," ujar Hasto saat ditemui, Rabu (2/7).

Hasto menuturkan dua kejadian kebakaran membuat warga merasa khawatir terhadap keamanan operasional SPBU tersebut. Selain itu, menurut Hasto, warga juga melaporkan sumur yang ada di sekitar SPBU tersebut tercemar bahan bakar minyak (BBM).

Hasto menilai warga perlu diberikan jaminan keamanan ketika SPBU mulai beroperasi kembali. Lurah Pringgokusuman, Supriyadi, mengakui ada 40 warga setempat yang menolak rencana operasional kembali SPBU Gedongtengen. Warga menolak lantaran khawatir dengan keamanan tempat usaha tersebut imbas dari dua kali kejadian kebakaran di sana. Dia menuturkan, kebakaran terjadi dua kali yakni pada 9 dan 27 Mei 2025. "Peristiwa ini menunjukkan kelalaian pengelola dalam aspek keamanan," katanya, Rabu (2/7).

Menurutnya, penolakan warga tersebut sudah disampaikan melalui surat kepada pengelola SPBU Gedongtengen. Selain itu, warga juga memasang spanduk penolakan rencana operasional SPBU pada akhir Juni 2025. Meski begitu, pemilik SPBU belum memberikan balasan terhadap penolakan tersebut.

Dia menilai penolakan warga wajar dengan adanya dua kejadian di sana. Menurutnya, operasional SPBU memiliki risiko yang dapat menyebabkan kebakaran. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Pringgokusuman	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005